

TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT DKI JAKARTA TENTANG PHYSICAL DISTANCING DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

LeoRulino¹, YuniMinata²

¹ Akper Husada Karya Jaya

* Email: leorulino@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Mordibitas dan Mortalitas Covid Physical distancing merupakan intervensi non-medis yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan warganya untuk menekan angka penularan penyakit. Physical distancing amat dianjurkan oleh WHO untuk diterapkan dalam kehidupan social. Seluruh negara di dunia memberlakukan Physical distancing mulai yang ringan seperti tidak berkumpul dan berkerumun sampai tidak di perbolehkannya keluar rumah. Desain yang digunakan dalam pengabdian ini adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan tingkat pemahaman Masyarakat DKI Jakarta tentang Physical Distancing dalam menghadapi pandemi Covid-19 yang dilaksanakan pada 19 agustus 2020. Data demografi menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 21-30 tahun (63%), Perempuan (67%), berpendidikan SMA (69,2%), dan berdomisili di Jakarta Utara (57%). Mayoritas responden memiliki pemahaman tentang physical distancing yang sangat baik di semua golongan usia, jenis kelamin, domisili, dan pendidikan, kecuali responden berpendidikan SD yang seluruhnya masuk dalam kategori baik. Tingkat pemahaman masyarakat DKI Jakarta tentang Physical distancing masuk dalam kategori sangat baik

Kata Kunci: Physical Distancing, Covid-19, DKI Jakarta

1. Latar Belakang

Mordibitas dan Mortalitas Covid-19 dilansir dari web resmi ("World Maters," 2020). Angka Mordibitas meningkat hingga 2.436.752 orang dari 210 Negara di dunia dengan angka mortalitas sebanyak 167,272 orang. Jumlah kesembuhan sebanyak 637.736. jumlah ini terhitung dari awal kasus covid-19 yang telah dipublikasikan dan dilaporkan oleh China hingga hari ini. Kasus yang masih aktif per 20 april sebanyak 1.631.744 pasien dengan kondisi ringan sebanyak 1.576.119 atau 97%, Sedangkan pasien dengan kasus serius atau kritis sebanyak 55.625 atau 3%. Jadi tingkat kematian per 20 april 2020 sebanyak 6,8% angka ini naik dari kasus Covid-19 di awal april (World Maters, 2020) tepatnya pada 5 april 2020. Sebanyak 1.235.199 kasus dengan angka kematian sebanyak 67.186 dan angka kesembuhan sebanyak 255.589. per 5 april 2020

tingkat kematian Covid-19 sebesar 5% di seluruh dunia. *Physical distancing* merupakan intervensi non-medis yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan warganya untuk menekan angka penularan penyakit. *Physical distancing* sangat dianjurkan oleh WHO untuk diterapkan dalam kehidupan sosial.

Physical Distancing adalah pembatasan kontak fisik antar manusia yang diterapkan untuk mencegah penularan penyakit pandemic Covid- 19. Penyakit ini belum ditemukan obatnya sehingga penanganannya sulit dikendalikan. Meski begitu tidaklah mudah dalam memberlakukan sistem ini karena pembatasan kontak fisik artinya memangkas hak-hak kebutuhan dasar manusia yakni bersosialisasi atau berkontak satu dengan yang lainnya. Selain itu kurangnya pengetahuan warga akibat penyampaian yang kurang tepat atau kurangnya pemahaman tentang *physical*. Mayoritas

responden berusia 21-30 tahun (63%), Perempuan (67%), berpendidikan SMA (69,2%), dan berdomisili di Jakarta Utara (57%). Hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya didapatkan Mayoritas rata-rata responden memiliki pemahaman tentang physical distancing yang sangat baik pada responden dengan pendidikan SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, sementara 100% responden berpendidikan SD memiliki tingkat pemahaman baik.

2. Metode Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan di kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priuk Jakarta Utara dengan metode Penkes dan Diskusi, pemberian penkes dilakukan menggunakan aplikasi Zoom, dikarenakan masih adanya pandemi covid-19 sehingga mengurangi resiko tertular.

3. Hasil Pengabdian

Data demografi menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 21-30 tahun (63%), Perempuan (67%), berpendidikan SMA (69,2%), dan berdomisili di Jakarta Utara (57%). Mayoritas responden memiliki pemahaman tentang physical distancing yang sangat

baik di semua golongan usia, jenis kelamin, domisili, dan pendidikan, kecuali responden berpendidikan SD yang seluruhnya masuk dalam kategori baik. Tingkat pemahaman masyarakat DKI Jakarta tentang Physical distancing masuk dalam kategori sangat baik

DAFTAR PUSTAKA

- HossamM.Ashour, Walid, Masudur Rahman, H. (2020). Insights Into The Recent2019 Novel Coronavirus (SARS CoV-2) in Light of Past Human Coronavirus Outbreaks. *Pathogens*, 9(3). Retrieved from <https://doi.org/10.3390/pathogens9030186>
- WHO. (2004). Cumulative Number of Reported Probable Cases of Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Retrieved from <https://www.who.int/csr/sars/country/en/>
- World Meters. (2020). Retrieved from 20, April pukul15:39 website: <http://www.worldmeters.info>
- World Meters. (2020). Coronavirus Cases : Deaths : Retrieved from <https://www.worldometers.info/coronavirus/>